

## Strategi Guru Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Di Upt Sd Negeri 26 Painan Selatan

Putri Bestari<sup>1</sup>, Rifma<sup>2</sup>, Syahril<sup>3</sup>, Ermita<sup>4</sup>

Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: [putribestari19@gmail.com](mailto:putribestari19@gmail.com), [rifmar34@gmail.com](mailto:rifmar34@gmail.com), [syahril@fip.unp.ac.id](mailto:syahril@fip.unp.ac.id),  
[ermita@fip.unp.ac.id](mailto:ermita@fip.unp.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini tujuannya untuk menelusuri tentang strategi guru dalam pembinaan karakter peserta didik di UPT SD Negeri 26 Painan Selatan. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif, informan dalam penelitian melibatkan kepala sekolah, guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin dilakukan melalui tiga jalur, yaitu: 1) Bentuk pembinaan pendidikan karakter peserta didik di UPT SD Negeri 26 Painan Selatan, 2) Strategi guru dalam pembinaan pendidikan karakter peserta didik di UPT SD Negeri 26 Painan Selatan adalah keteladanan, pembiasaan, memberikan pendampingan atau pengawasan yang dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar sehari-hari, dan 3) Faktor pendukung pembinaan pendidikan karakter peserta didik di UPT SD Negeri 26 Painan Selatan

**Kata kunci:** Pembinaan, karakter

### Abstract

This study aims to explore the teacher's strategy in fostering the character of students at public elementary school 26 Painan Selatan is school literacy, extracurricular activities, early and late learning 26 Painan selatan. This type of research is descriptive qualitative, informants in the study involved principals, teachers and students. Data collection techniques using observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. While data analysis uses data reduction, data presentation, and data levers. The findings in this study indicate that disciplinary development is carried out through three paths, namely: 1) The form of character building for public elementary school 26 Painan Selatan students, 2) The teacher's strategy in developing the character of public elementary school 26 Painan Selatan students is exemplary, habituation, giving assistance or supervision carried out in every daily teaching and learning activity, and 3) Supporting factors for character building of students at public elementary school 26 Painan Selatan

**Keywords:** Coaching, character

### PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional tujuannya untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi seseorang yang punya iman dan takwa kepada Tuhan YME, punya akhlak, sehat, ilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab. Karakter ialah orang yang memiliki sifat baik, orang yang berupaya untuk melakukan hal baik terhadap Tuhan YME dengan memaksimalkan kemampuan dirinya serta diiringi pemahaman, emosi dan motivasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti di UPT SD Negeri 26 Painan Selatan. Terdapat indikasi bahwa guru belum mampu menerapkan dan mempraktekkan pentingnya penerapan karakter pada peserta didik di usia sekolah dasar. Hal ini ditandai dengan berbagai fenomena

yang peneliti amati adalah sebagai berikut:

1. Ketidak disiplin peserta didik yang dijumpai di lingkungan sekolah, misalnya ke sekolah tidak sesuai dengan waktu, tidak menggunakan seragam sekolah, sampah dibuang sembarangan, bolos dan cabut, masuk tanpa izin waktu kelas sudah dimulai, tidak menyerahkan tugas tepat waktu dan beberapa permasalahan pada peserta didik ketika berada di kelas seperti berbicara saat guru sedang mengajar, pergi ke kantin saat jam pelajaran, gaduh ketika jam pelajaran kosong, mencoret-coret tembok sekolah, merusak fasilitas sekolah.
2. Perilaku peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti teman sebaya. Jika perilaku teman sebayanya sesuai dengan norma yang berlaku, tidak akan ada masalah. Di sisi lain, jika perilaku teman sebayanya bertentangan dengan norma yang berlaku, masalah akan muncul upaya dalam pembinaan karakter.
3. Nilai kesantunan dan kerendahan hati yang telah dibangun masyarakat jarang terlihat pada diri peserta didik. Ada juga indikasi bahwa generasi muda tidak melestarikan budaya lokal dan beralih ke budaya barat. Terlihat pada bidang seni, gaya hidup, selera pada makanan, hobi, busana, gaya bahasa, dan interaksi.
4. Kasus-kasus yang menunjukkan lemahnya karakter peserta didik seperti tawuran, bullying, dan kekerasan antar peserta didik.
5. Guru kurang berinisiatif melaksanakan pembelajaran yang mengandung pendidikan karakter. Sebagai contoh dapat kita lihat, hanya guru PPKN dan guru agama yang memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik di setiap pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin menggali bagaimana strategi guru dalam menyikapi hal tersebut terhadap peserta didiknya sehingga peneliti ingin untuk meneliti mengenai "Strategi Guru Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Di UPT SD Negeri 26 Painan Selatan"

## METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat kualitatif deskriptif perlu analisis, objektivitas, sistematis, dan sistemik agar memperoleh penafsiran, karena fenomena bagi pengguna penelitian kualitatif ialah totalitas. Penelitian menggunakan interpretasi makna yang bergantung pada temuan karena diperlukan. Analisis digunakan pada penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitis, artinya penafsiran isi disusun secara sistematis dan menyeluruh. Penelitian menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen berupa soal-soal ditujukan kepada 1 kepala sekolah, guru kelas dan guru mata pelajaran umum, terdapat 9 guru yaitu 6 guru kelas dan 3 guru mata pelajaran umum, dan 10 peserta didik, sehingga total 60 peserta didik. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi dengan teknik analisis dan interpretasi data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi metode, triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pada penelitian menunjukkan strategi guru dalam pembinaan karakter peserta didik UPT SD Negeri 26 Painan Selatan dilakukan dengan cukup baik, hal ini karena UPT SD Negeri 26 Selatan telah melakukan strategi dalam membina karakter peserta didik dengan 3 langkah yaitu 1) Bentuk pembinaan pendidikan karakter, 2) Pelaksanaan strategi guru dalam pembinaan pendidikan karakter, 3) Faktor pendukung pembinaan pendidikan karakter

**Pertama**, bentuk pembinaan pendidikan karakter peserta didik yang dilakukan guru menggunakan kegiatan literasi sekolah yaitu upaya ini dilakukan oleh pihak sekolah dengan tujuan setiap guru mengajak peserta didik untuk membaca, mendengarkan, dan mengkomunikasikan bahan bacaan yang ada semaksimal mungkin untuk melatih anak dengan harapan dapat terbentuk karakter peserta didik sejak dini. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini kepala sekolah dan guru berharap dapat membina karakter peserta didik sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki namun.

Kegiatan awal dan akhir pembelajaran yaitu dilakukan dengan kegiatan yang religius dan diakhiri dengan pemberian nasehat oleh guru. dan Penetapan Tata Tertib yaitu dengan peraturan yang jelas maka sekolah bisa memberikan pembinaan untuk peserta didik tentang yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

**Kedua**, pelaksanaan strategi guru dalam pembinaan pendidikan karakter peserta didik yang dilakukan guru adalah tentang keteladanan yaitu guru berpakaian rapi kesekolah untuk mencontohkan kepada peserta didik betapa pentingnya menggunakan pakaian yang rapi ke sekolah. Guru dan kepala sekolah selalu datang lebih awal agar peserta didik yang terlambat bisa diketahui oleh guru untuk di tegur dan ditindak lanjuti. Pembiasaan yaitu kegiatan rutin setiap hari senin seperti upacara bendera dilakukan untuk meningkatkan rasa nasionalisme, kemudian ketika sebelum memulai pembelajaran peserta didik juga dibiasakan untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran, membaca asmaul Husna, membaca surat pendek, tadarus Al-qur'an, menjaga kebersihan kelas. Pengawasan yaitu yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru seperti memperhatikan tingkah laku peserta didik, kepala sekolah sengaja melihat situasi dan kondisi saat peserta didik dan guru belajar.

**Ketiga**, Faktor pendukung pembinaan pendidikan karakter peserta didik yang dilakukan melalui orangtua peserta didik itu sendiri hal yang sangat dibutuhkan oleh sekolah karena dengan kerjasama orang tua dan sekolah akan memudahkan peserta didik untuk membentuk karakter yang baik karena peserta didik juga akan diluar oengawasan sekolah. Kepala sekolah dan guru yaitu selalu memberikan perhatian dan arahan kepada peserta didik menjadi orang yang baik. Kesadaran diri peserta didik yaitu peserta didik ada yang sudah tahu bahwa membuang sampah harus pada tempatnya, ada juga peserta didik yang belum memiliki kesadaran akan hal tersebut sehingga perlu diberi teguran oleh kepala sekolah dan guru terlebih dahulu membuang sampah ditempatnya, guru biasanya akan menyampaikan pesan moral di kelas kepada peserta didik agar menaati peraturan di sekolah, ini juga merupakan salah satu strategi guru agar pembinaan karakter peserta didik terus dilakukan dan membuat peserta didik sadar akan pentingnya memiliki karakter yang baik.

## **Pembahasan**

Penelitian menunjukkan strategi guru dalam pembinaan karakter peserta didik UPT SD Negeri 26 Painan Selatan dilakukan dengan cukup baik, hal ini karena UPT SD Negeri 26 Selatan telah melakukan strategi dalam membina karakter peserta didik dengan 3 langkah yaitu 1) Bentuk pembinaan pendidikan karakter, 2) Pelaksanaan strategi guru dalam pembinaan pendidikan karakter, 3) Faktor pendukung pembinaan pendidikan karakter.

### **Bentuk pembinaan pendidikan karakter**

Sesuai dengan hasil penelitian pembinaan pendidikan karakter dalam bentuk literasi sekolah mampu mempengaruhi sikap positif pada peserta didik Noven (2018:301) mengatakan bahwa.

kegiatan yang menanamkan perilaku positif pada literasi sekolah ada 15 kegiatan literasi ialah membaca buku, bahan bacaan yang mengandung nilai berupa karakter, mencintai tanah air, kearifan lokal dan global yang memiliki posisi penting membangun karakter sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Pembinaan pendidikan karakter dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan penting yang dilakukan agar peserta didik bisa menyalurkan minat dan bakatnya. Rohinah (2010: 94). Mengemukakan bahwa.

Sekolah biasanya menyarankan peserta didik untuk mengambil ekstrakurikuler pilihannya, distribusi minat dan bakat diadakan psikolog yang diamanatkan sekolah. Dari hasil tes tersebut, peserta didik disuruh untuk mengambil kegiatan ekstrakurikuler sesuai saran, bisa dalam bidang seni, olahraga, agama, bahasa, dan lain-lain.

Pembinaan pendidikan karakter dalam bentuk kegiatan awal dan akhir pembelajaran Syaiful (2008:74) mengemukakan bahwa.

Proses pada pembelajaran akan berjalan baik jika guru bisa mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran. Kegiatan harus dimulai dari tahap pendahuluan atau awal pembelajaran. Upaya yang dilakukan untuk membentuk kondisi awal pembelajaran, antara lain: a) Membuat sikap dan suasana kelas yang menarik, b) Menghadiri peserta didik c) Membentuk kesiapan peserta didik d) Membuat suasana belajar demokratis.

Pembinaan pendidikan karakter dalam bentuk penetapan tata tertib sesuai dengan ungkapan Nuryatun (2016:17), ia telah melakukan penelitian tentang implementasi pendidikan karakter disiplin menyimpulkan bahwa.

Peserta didik telah menerapkan karakter disiplin. Ini dibuktikan adanya perilaku peserta didik yang menaati peraturan, membuang sampah, pakaian rapi sesuai hari, dan menaati peraturan di kelas seperti melepaskan sepatu ketika masuk, disiplin dalam membersihkan kelas.

### **Pelaksanaan strategi guru dalam pembinaan pendidikan karakter**

Sesuai dengan hasil penelitian Pelaksanaan strategi guru dalam pembinaan pendidikan karakter dilakukan dengan cara memberikan keteladanan, Hal ini disampaikan Aziz (2012:2) mengatakan “guru merupakan ujung tombak suatu perubahan dan diharapkan lahir generasi yang tangguh bagi suatu bangsa, negara dari tangan guru yang profesional”. Kemudian dengan membiasakan Sesuai dengan pendapat Wibowo (2012:20) yang menyatakan “seseorang melakukan hal baik karena kebiasaan. Peserta didik membutuhkan kesempatan mengembangkan kebiasaan baik, banyak latihan untuk menjadi orang baik Berarti pengalaman berulang melakukan yang bermanfaat, yang ramah, dan yang adil.”

Dan dengan pemberian pengawasan yang sesuai dengan pendapat Kompri (2017:196) yang menyatakan “Pengawasan sekolah menjadi yang utama karena adalah kunci dalam keberhasilan peserta didik. Fungsi pengawasan sekolah, terutama pada hubungannya dengan rencana dan kegiatan yang didelegasikan”

### **Faktor pendukung pembinaan pendidikan karakter**

Sesuai dengan hasil penelitian Faktor pendukung pembinaan pendidikan karakter yaitu orang tua sesuai dengan pendapat Emmy (2008:37) yang menyatakan.

Orang tua memberikan pendidikan untuk anaknya sangat dimaksimalkan. Orang tua pasti mendukung tentang pendidikan anak dengan mendampingi anak belajar. Pendampingan dilakukan orang tua kepada anaknya, seperti mempersiapkan hari pertama masuk sekolah, menemani belajar, menjaga kesehatan, memperhatikan, membantu saat mengalami kesulitan belajar.

Kemudian kepala sekolah dan guru sesuai dengan pernyataan Prayitno (2010:35) mengemukakan bahwa “keteladanan menjadi pilar pada pendidikan. Keteladanan ialah puncak kinerja guru dan peserta didik” faktor pendukung untuk membina karakter peserta didik adalah dalam bentuk penguatan dan mendidik dengan tindakan bijak, yang sepenuhnya positif dan normatif.

Dan kesadaran diri sesuai dengan yang diungkapkan Stevan (2003:39) mengemukakan bahwa “kesadaran diri ialah kemampuan mengenali perasaan seseorang dan merasakan apa yang mereka lakukan dan perilaku mereka terhadap orang lain”.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan melalui beberapa kegiatan yang dilakukan di UPT SD Negeri 26 Painan Selatan seperti literasi sekolah sudah dilaksanakan cukup baik oleh guru dalam membentuk karakter peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler

- juga sudah dilakukan dengan maksimal oleh guru terkhususnya pembimbing disetiap kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan agar menaikkan kemampuan, baik kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Kegiatan awal dan akhir pembelajaran juga harus lebih di tingkatkan lagi oleh guru karena kegiatan awal dan akhir pembelajaran merupakan pondasi dalam membina karakter peserta didik yang lebih baik. untuk penetapan tata tertib pada sekolah juga mesti terus ditegakkan karena juga
2. Pelaksanaan strategi guru dalam pembinaan karakter peserta didik yaitu ketika guru mencontohkan keteladanan, kebiasaan dalam melaksanakan upacara bendera, kultum dan kegiatan kepramukaan, untuk beberapa guru juga memberikan pendampingan dan pengawasan termasuk kepala sekolah untuk melihat karakter peserta didik yang juga membutuhkan pengawasan.
  3. Faktor pendukung pembinaan pendidikan karakter dilakukan orang tua, kepala sekolah dan guru, serta berasal dari kesadaran diri peserta didik itu sendiri, guru perlu mengkonsultasikan kegiatan peserta didik kepada orangtua, sehingga orangtua bisa mengontrol kegiatan anaknya selama di rumah termasuk mendukung anak dalam memiliki karakter yang sesuai dengan yang diharapkan. Termasuk untuk kesadaran peserta didik itu sendiri yang harus dimiliki, guru wajib mendorong peserta didik untuk sadar akan kepedulian, toleransi, tanggung jawab dan lainnya agar peserta didik mau membentuk karakter yang baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz. 2012. Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Manfaat Hasil Belajar.(Tersedia diakses tanggal 2 April 2015 Jam 7.29)
- Agamemnon Despopoulos, M., & Stefan Silbernagl. 2003. *Color Atlas of Physiology (5th ed.)*. New York: Thieme
- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa yang Beradab*. Yogyakarta: Perpustakaan Peserta didik.
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emmy, Rosalia. 2008. *Menjadi Ortu Cerdas Tips Mendampingi Anak Belajar*. Penerbit Kanisius.
- Kompri. 2017. *Belajar; Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Noor, Rohinah. 2010. *K.H. Hasyim Asy'ari memordenisasi NU dan pendidikan islam*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu
- Nuryatun, Puji. Dwi, Dkk. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 1 Bantul*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 33 Tahun ke-5
- Prayitno, Ryanto Hadi. 2010, *Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Ksus pada PT. X)*. Jurnal Manajemen, Volume 2 No.1, 7-8.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wirawan, Noven Handani. 2018. *Implementasi Literasi Sekolah di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah. Korpus.